1. Rata-rata *return* saham perusahaan di sekitar hari peristiwa berlakunya kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), yaitu 5 hari sebelum menunjukan trend positif karena terdapat return positif yang berarti terdapat capatil gain yang diperoleh investor di banding 5 hari sesudah peristiwa yang menunjukkan penurunan atau return yang negatif. Sedangkan pengujian secara statistik menunjukkan tidak berbeda secara signifikan yang berarti tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya peristiwa berlakunya kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. *Trading Volume Activity* (TVA) di sekitar hari peristiwa berlakunya kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah peristiwa secara statistik deskriptif menujukkan penuruna meski tidak terlalu signifikan berbeda. Tetapi pengujian hipotesis menunjukkan hasil tidak berbeda secara signifikan. Hal ini berarti peristiwa berlakunya kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa peristiwa kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) tersebut tidak ditanggapi oleh pelaku pasar, atau investor tidak menggunakan peristiwa tersebut sebagai strategi dalam perdagangan saham.